ABSTRAK

Buruh sawit di Dusun Pasar XII menghadapi kondisi pendapatan yang tidak menentu sehingga melakukan berbagai strategi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan membangun relasi sosial dengan pemilik lahan untuk mendukung keberlangsungan pekerjaan mereka. Penelitian ini dilakukan di Dusun Pasar XII, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi peningkatan ekonomi yang dilakukan buruh sawit serta memahami bagaimana buruh sawit membangun dan mempertahankan relasi sosial dengan pemilik lahan. Penelitian ini menggunakan perspektif teori Modal Sosial Robert D. Putnam yang menekankan pentingnya jaringan sosial, kepercayaan, dan norma dalam hubungan antara buruh sawit dan pemilik lahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) strategi peningkatan ekonomi buruh sawit dilakukan dengan cara bekerja pada beberapa pemilik lahan, melakukan berbagai jenis pekerjaan di perkebunan seperti memanen sawit, menyemprot rumput, dan menunas pelepah sawit, serta mengelola pendapatan rumah tangga melalui pengaturan prioritas kebutuhan, pengendalian pengeluaran, dan pemanfaatan tambahan pendapatan dari anggota keluarga; (2) buruh sawit membangun dan mempertahankan relasi sosial dengan pemilik lahan melalui rekomendasi dari pemilik lahan dan sesama buruh sawit dengan komunikasi yang baik, kejujuran, tanggung jawab, dan rasa saling percaya sehingga tercipta hubungan kerja yang berkelanjutan serta memberikan manfaat berupa keberlanjutan kesempatan kerja dan meningkatnya kepercayaan antara buruh sawit dan pemilik lahan.

Kata Kunci: *Buruh Sawit, Dusun Pasar XII, Modal Sosial, Relasi Sosial, Strategi Peningkatan Ekonomi.*

ABSTRACT

Palm oil workers in Dusun Pasar XII face uncertain income conditions, leading them to adopt various strategies to meet their families' economic needs and build social relations with landowners to support the continuity of their employment. This research was conducted in Dusun Pasar XII, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency. The purpose of this study was to identify the economic improvement strategies employed by palm oil workers and to understand how they build and maintain social relations with landowners. This study uses the perspective of Robert D. Putnam's Social Capital theory, which emphasizes the importance of social networks, trust, and norms in the relationship between palm oil workers and landowners. This research employed a qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The results showed that: (1) the economic improvement strategies of palm oil workers were carried out by working for several landowners, performing various types of work in plantations, such as harvesting palm oil, spraying weeds, and pruning palm fronds, as well as managing household income by prioritizing needs, controlling expenditures, and utilizing additional income from family members; (2) palm oil workers build and maintain social relations with landowners through recommendations from landowners and fellow palm oil workers, supported by good communication, honesty, responsibility, and mutual trust, thereby creating sustainable working relationships and providing benefits in the form of continued employment opportunities and increased trust between palm oil workers and landowners.

Keyword: *Palm Oil Workers, Dusun Pasar XII, Social Capital, Social Relations, Economic Improvement Strategies.*